MOTIVASI JAMA'AH DALAM MENGIKUTI MAJELIS MUJAHADAH AL ASMAUL HUSNA DI DESA TAMBAKMULYA KECAMATAN PURING KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial

Oleh:
Shoimatul Khumairoh (12540077)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Shoimatul Khumairoh
NIM	: 12540077
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi	: Sosiologi Agama
Alamat Rumah	: Desa Kaleng RT 01 RW 06, Puring, Kebumen
No. Hp	: 08985839675
Judul Skripsi	: Motivasi Jama'ah dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang peneliti tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan di wajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka peneliti bersedia dinyatakan gugur, dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan peneliti.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

METERAI TEMPEL B3049ADF463913990 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan,

SHOIMATUL KHUMAIROH

NIM. 12540077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Nurussaadah, M.Psi. Psi
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	: Shoimatul Khumairoh
NIM	: 12540077
Judul Skripsi	: Motivasi Jama'ah dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini, saya berharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi
NIP. 19530611 198603 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp.(0274) 512156 Fax.(0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/734/2016

Tugas Akhir dengan Judul :Motivasi Jama'ah dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOIMATUL KHUMAIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 12540077
Telah diujikan pada : Senin, 28 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP.19530611 198603 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Amin, Lc,MA
NIP. 19630604 199203 1 003

Yogyakarta, 28 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

ٱلرَّحۡمَٰنُ (١) عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ (٢)

(Tuhan) Yang Maha Pemurah (1). Yang telah mengajarkan al Quran

(QS. AR RAHMAN : 12)[1]

وَيَبۡقَىٰ وَجۡهُ رَبِّكَ ذُو ٱلۡجَلَٰلِ وَٱلۡإِكۡرَامِ (٢٧)

Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan (QS. AR RAHMAN : 27)[2]

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٢٨)

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan

(QS. AR RAHMAN : 28)[3]

Sekumpulan motivasi yang kita sampaikan pada orang lain terkadang jauh lebih berarti karena sebait kata yang kita sampaikan dapat menjadi seribu lentera yang dapat membangkitkan seseorang dari keterpurukannya.

---

[1] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: AL Waah, 1995), hlm 885.

[2] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 886.

[3] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya,* hlm. 886.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua serta segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan guna kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.

Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam perbaikan penulisan skripsi ini.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Teman-teman yang telah mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini khususnya untuk Gus Mus, Hana' Aulia Dewi, dan Unggul Robbik Birrian Wijaya yang telah memberikan motivasi-motivasi dan sebagai inspirator bagi penulis guna membangun semangat pada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rakhmat, kenikmatan, taufik serta hidayahNya kepada hamba-hambaNya terutama pada penulis, sehingga dapat menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh penerangan dan kemudahan atas karunia Allah SWT.

Skripsi yang penulis susun berjudul "Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna" membahas mengenai motivasi-motivasi yang dimiliki oleh jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna. Dalam pembahasan mengenai motivasi, penulis mengkaji tentang adanya upaya-upaya yang diakukan oleh ketua panitia, panitia penyelenggara, maupun jama'ah mujahadah untuk mempertahankan kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna. Hal lain yang dibahas dalam skripsi ini yaitu adanya motivasi-motivasi atau faktor-faktor yang membuat jama'ah mujahadah tertarik untuk mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak yang telah memberi motivasi, bimbingan maupun perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Machasin, MA. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Ruswantoro, S.Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta Pembantu Dekan.
3. Ibu Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran yang telah memberikan motivasi-motivasi pada penulis.
4. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan pada penulis.
5. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran-saran yang membangun pada penulis.
6. Semua pihak yang telah terlibat dalam Mujahadah Al Asmaul Husna yang telah bersedia memberi informasi pada penulis dengan wawancara guna melengkapi data-data penelitian skripsi yang disusun oleh penulis.
7. Kepala Desa Tambakmulya, Kebumen yang telah bersedia memberikan informasi tentang data kependudukan serta informasi tentang gambaran umum lokasi mujahadah Al Asmaul Husna.
8. Segenap teman-teman serta sahabat dekat yang telah memberikan dorongan semangat pada penulis guna terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang ikut terlibat dalam memotivasi penulis yang tidak disebutkan di atas.

Penulis berharap semoga bantuan moril maupun materil dapat menjadi amal yang dapat diterima oleh Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi sumbangsih keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Penulis

Shoimatul Khumairoh

ABSTRAK

Mujahadah Al Asmaul Husna merupakan kegiatan mujahadah yang dilakukan secara rutin pada malam Jum'at Kliwon. Jama'ahnya berasal dari daerah yang berbeda-beda, mulai dari masyarakat setempat sampai masyarakat pendatang dari daerah lain, seperti Yogyakarta, Solo, Cilacap, Banyumas, dan lain sebagainya. Dilihat dari segi jama'ah yang mengikuti kegiatan mujahadah, terdapat beberapa jama'ah yang berasal dari kelompok yang berbeda-beda, seperti NU, Muhammadiyah, Kejawen maupun masyarakat biasa. Penulis tertarik mengkaji masalah motivasi Mujahadah Al Asmaul Husna karena dalam Mujahadah Al Asmaul Husna terdapat beberapa ormas keagamaan, namun mereka mampu berbaur dalam satu kegiatan, meskipun Ketua dari Mujahadah Al Asmaul Husna menggunakan pemikiran-pemikiran dari NU.

Fokus pembahasan dalam skripsi ini yaitu terkait dalam dua hal yaitu pertama, bagaimana motivasi jama'ah dalam Mujahadah Al Asmaul Husna, dan yang kedua yaitu bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan mujahadah tetap berlangsung. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi sosial, adapun tekhnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya motivasi jama'ah mengikuti Mujahadah Al Asmaul Husna yaitu karena memiliki harapan atau keinginan untuk beribadah, berdo'a, menyambung tali silaturami, ingin memperoleh banyak teman, ingin sukses dalam hidup dan usaha serta ingin mempelajari sistem relasi bisnis dalam Mujahadah Al Asmaul Husna. Sedangkan upaya yang dilakukan supaya mujahadah tetap bertahan yaitu dengan adanya kerja sama dari pihak ketua mujahadah, ketua panitia maupun jama'ah mujahadah, mulai dari penyiapan tempat, kenyamanan bersama serta kebersamaan.

Kata Kunci : *Motivasi, Jama'ah Mujahadah, Upaya Pertahanan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB 1 : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Identifikasi dan Batasan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Tinjauan Pustaka 10

F. Landasan Teori 17

G. Metode Penelitian 19

H. Sistematika Penelitian 23

BAB II : GAMBARAN UMUM MUJAHADAH AL ASMAUL

HUSNA..... 26

A. Keadaan Geografis Lokasi Mujahadah..... 26

1. Suasana Dukuh 27

2. Mata Pencaharian 29

3. Kehidupan Agama dan Sosial Budaya 30

B. Awal Mula Berdirinya Mujahadah Al Asmaul Husna 30

C. Profil Mujahadah Al Asmaul Husna 33

BAB III : MOTIVASI JAMA'AH MENGIKUTI MUJAHADAH

AL ASMAUL HUSNA 36

A. Rangkaian Kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna 36

1. Pembukaan..... 36

2. Pembacaan Shalawat Nabi Muhammad SAW 36

3. Pembacaan Asmaul Husna 37

4. Acara Inti 37

5. Pembacaan Mujahadah 37

6. Pembacaan Basmalah 38

7. Pembacaan Asmaul Husna Ke 2..... 38

8. Pembacaan Tahlil 38

9. Penutup 39

B. Analisis Teori Motivasi Dalam Mujahadah Al Asmaul

Husna 38

1. Faktor-Faktor Pendorong Jama'ah Mengikuti Mujahadah

Al Asmaul Husna..... 39

2. Analisis Teori Harapan Vroom Dalam Mujahadah Al Asmaul Husna..... 44

BAB IV : UPAYA-UPAYA DALAM MEMPERTAHANKAN MUJAHADAH AL ASMAUL HUSNA..... 57

A. Upaya-Upaya Dari Ketua Mujahadah Al Asmaul Husna..... 57

B. Upaya-Upaya Dari Ketua Panitia Mujahadah Al Asmaul Husna..... 62

C. Upaya-Upaya Dari Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna. 64

BAB V : PENUTUP..... 74

A. Kesimpulan..... 74

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran 1 : Dokumentasi

Lampiran 2 : Daftar Resmi

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Daftar Informan

Lampiran 5 : Curriculum Vitae

Lampiran 6 : Surat Izin Riset

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pertumbuhan Penduduk Desa Tambakmulya, Kebumen 25

Tabel 2.2 Data Kependudukan Desa Tambakmulya, Kebumen..... 26

Tabel 2.3 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Safanatunnajah ... 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat banyak sekali terjadi adanya perbedaan, baik dalam hal pemikiran maupun pemahaman tentang suatu hal. Hal tersebut menyebabkan masyarakat ada yang terkelompokkan dalam suatu kelompok-kelompok tertentu, baik dari segi suku, ormas-ormas keagamaan dan lain sebagainya. Kesehariannya antara ormas satu dengan lainnya lebih cenderung untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan masing-masing sesuai dengan apa yang mereka pahami dan mereka yakini.

Daerah Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen merupakan daerah yang terdapat adanya suatu kegiatan yang di dalamnya terkumpul adanya beberapa orang yang berasal dari golongan yang berbeda-beda, seperti NU, Muhamadiyah, Kejawen, masyarakat sekitar maupun pendatang serta orang-orang dari beberapa profesi yang berbeda. Nama dari kegiatan tersebut adalah majelis Mujahadah Al Asmaul Husna.

Kegiatan mujahadah di Daerah Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen hanya dilakukan satu bulan sekali, tepatnya pada malam Jumat Kliwon. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan mujahadah yaitu di

Pondok Pesantren Safinatunnajah Amanatul Hikmah, dan pada saat masyarakat yang mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna banyak, lokasinya bisa diperluas sampai halaman Pesantren hingga tepi Pantai Suwuk, yang tidak jauh dari lokasi pesantren berada.

Daerah Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen merupakan suatu desa yang memiliki tempat wisata yang terkenal di Kebumen, selain objek wisata-wisata lainnya yang ada di daerah Kebumen. Objek wisata di daerah Tambakmulya berupa pantai yang lumayan ramai dikunjungi oleh masyarakat, baik dari masyarakat setempat maupun pendatang. Pantai tersebut yaitu Pantai Suwuk. Puncak keramaian di Pantai Suwuk terjadi pada saat hari lebaran dan ketika memperingati tradisi-tradisi tertentu yang biasanya dilakukan oleh masyarakat setempat.

Pantai Suwuk menjadi objek wisata yang terkenal karena selain pantainya yang indah, juga terdapat adanya komponen-komponen pendukung lainnya, seperti terdapat adanya goa yang konon katanya pernah dihuni oleh Ratu Pantai Selatan,_selain itu juga terdapat adanya kebun binatang yang menjadi daya tarik lebih oleh pengunjung. Tidak jauh dari Pantai Suwuk, terdapat adanya Pondok Pesantren Safinnatunnajah Amanatul Hikmah yang dijadikan sebagai lokasi kegiatan mujahadah berlangsung.

Mujahadah Al Asmaul Husna terdiri dari beberapa ormas keagamaan yang berbeda. Kegiatan tersebut juga diikuti oleh beberapa orang yang berasal dari luar daerah, seperti dari Solo maupun Jogja. Sebagian orang dari luar daerah

sering kali menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna. Hal yang ingin dikaji oleh penulis yaitu dalam hal motivasinya, apa motivasi masyarakat yang mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna, karena terdiri dari beberapa kelompok yang berbeda, apakah masyarakat pengikut mujahadah mengikuti kegiatan tersebut karena murni untuk beribadah atau karena ada faktor-faktor lain yang mendukugnya.

Hal yang menarik dan perlu dikaji dalam Mujahadah Al Asmaul Husna yaitu karena terdapat adanya suatu hal yang berbeda dalam masyarakat, kebanyakan masyarakat yang berbeda aliran tidak mudah untuk bergabung ataupun berdampingan dalam satu kegiatan, yang khususnya berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan Ibadah yang sifatnya sunnah, namun hal tersebut berbeda halnya dengan masyarakat Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen yang justru dapat bergabung dalam kegiatan mujahadah yang ketuanya berbasis dari NU, namun pengikut mujahadahnya terdiri dari beberapa ormas keagamaan yang berbeda-beda.

Kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna ini terdapat adanya fenomena interaksi antara kelompok dengan kelompok, dimana antara satu golongan dapat berinteraksi dan saling berdampingan dengan golongan yang lainnya, baik dari pihak NU, Muhamadiyah, Kejawen maupun dengan beberapa profesi yang lainnya. Selain itu, juga terdapat adanya proses asimilasi, dimana antara satu kelompok dengan kelompok lainnya saling menghormati serta lebih mementingkan adanya persatuan, sehingga terdapat adanya suatu usaha untuk

mengurangi adanya perbedaan-perbedaan yang ada dalam kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

Berkaitan dengan kegiatan mujahadah, peneliti juga menguati jurnal yang berkaitan dengan mujahadah, dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwasannya "perkembangaan umat Islam diiringi dengan berkembangnya sistem sosial masyarakat dan kebudayaan. Di Indonesia, perkembangan Islam dapat dilihat pada organisasi masyarakat yaitu Nahdhatul Ulama dan Muhamadiyah. Tradisi yang digunakan kedua ormas tersebut jelas perbedaannya, apalagi dibandingkan dengan gerakan Islam ekstrimis yang baru-baru ini muncul."[1]

"Nahdhatul Ulama yang mayoritas masyarakat pedesaan dan tradisional. Muhammadiyah cenderung menggunakan ijtihad (pengembangan pemikiran) untuk kemajuan dakwah Islamiyah melalui sekolah, rumah sakit dan panti asuhan, adapun seseorang yang berada di ranah mujahadah berarti ia menggerakkan hatinya atau batinnya. Fenomena mujahadah merupakan usaha sungguh-sungguh dalam *taqorrub* kepada Allah melalui wirid yang sering dilakukan umat Islam yang berafiliasi ke dalam jamiyyah Nahdlatul Ulama. Di NU ritual-ritual yang sifatnya *qolb* sangat banyak sekali. Bahkan, ada komunitas tersendiri yakni jam'iyyah thoriqoh al mu'tabaroh an nahdiyyah, hal tersebut berbeda halnya pada ranah Muhamadiyah yang lebih menekankan pada ijtihad (gerakan pemikiran), sehingga muncul beraneka ragam pemikiran-pemikiran yang ada dalam Muhamadiyah, misalnya yaitu dalam hal pemikiran cara membaca ayat-ayat *qauliyyah* (qur'an dan hadits) serta ayat-ayat *kauniyyah* (fenomena semesta), hal tersebut nampak dari cara

[1] Kholilurrohman."Mengsinergikan Semangat Mujahadah, Ijtihad dan Jihad di Indonesia",dalam *Jurnal Dakwah* (Yogyakarta: SUKA Press, Vol. XV No 1,2014), hlm. 67.

> Muhamadiyah dalam menentukan awal Ramadhan yaitu menggunakan metode hitung (hisab), sehingga meskipun pada saat dilihat dengan kasat mata bulan belum terlihat namun ketika dihitung dan diperkirakan bulan terlihat, maka awal Ramadhan dapat diputuskan (2014).[2]

Jurnal tentang mujahadah yang diteliti oleh Kholilurrohman menjelaskan bahwasannya setiap aliran keagamaan memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan tersendiri, dan kegiatan mujahadah lebih sering dilakukan oleh masyarakat yang memiliki ormas keagamaan berbasis NU, sedangkan Muhamadiah lebih pada Ijtihad atau pengembangan pemikiran, dari hal tersebut maka penelitian tentang motivasi sosial Mujahadah Al Asmaul Husna layak serta menarik untuk diteliti karena dalam mujahadah tersebut terdapat adanya beberapa ormas keagamaan, termasuk NU dan Muhamadiah yang dapat mengikuti keagamaan secara bersama-sama, padahal dalam kesehariannya kegiatan mujahadah dilakukan oleh masyarakat yang mayoritas berormas NU.

Permasalahan yang ada dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam hal adanya beberapa ormas dan kepercayaan yang berbeda-beda namun dapat melakukan kegiatan bersama-sama, selain itu antara ormas NU dengan Muhamadiyah dapat bersama-sama mengikuti mujahadah tanpa membedakan antara ormas satu dengan lainnya, walaupun ketua Mujahadah Al Asmaul Husna memakai pemikiran-pemikiran NU, namun pada kenyataannya

---

[2]Kholilurrohman,"Mengsinergikan Semangat Mujahadah, Ijtihad dan Jihad di Indonesia", dalam *Jurnal Dakwah* (Yogyakarta: SUKA Press, Vol. XV No 1,2014), hlm. 76 –77.

banyak dari pihak-pihak diluar NU yang mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

Dalam kehidupan sehari-hari antara ormas satu dengan ormas lainnya jarang mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara bersama-sama karena masing-masing ormas memiliki penafsiran sendiri-sendiri dalam memahami apa yang tertera dalam Al Quran maupun Hadits, misalnya yaitu dalam masalah dzikir.

> "Basis yang biasa dilakukan oleh warga NU setiap kali ba'da shalat biasa yaitu melakukan dzikir berjamaah, yang dipimpin oleh imam shalat. Dzikir kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin imam dan diamini oleh makmum. Bukan hanya dzikir setelah shalat, NU juga memiliki tradisi melakukan puji-pujian (shalawat, syair, dll) yang dilantunkan sebelum shalat berjamaah. Kalangan warga NU juga biasa menggelar acara istighasah, mujahadah, atau dzikir akbar, yakni sebuah acara yang intinya adalah doa dan dzikir bersama dalam sebuah majelis dzikir. Acara tersebut biasanya dilakukan di lapangan, masjid, atau tempat-tempat lain dengan menggunakan pengeras suara. Sementara itu di masjid-masjid di mana warga Muhammadiyah menjadi basisnya, tak ada dzikir berjamaah yang dipimpin oleh imam setelah shalat. Muhammadiyah tidak pula tertarik untuk menggelar dzikir atau doa bersama, atau istighasah."[3]

Mujahadah Al Asmaul Husna merupakan kegiatan mujahadah yang didalamnya terdapat beberapa orang Muhamadiyah yang juga mengikuti

---

[3]Amin Nugroho dan Muhammad Yusuf. "Fiqh Al Ikhtilaf NU-Muhamadiyah" dalam *http://pascasarjanaumj .org/eng /file/Fiqh_Al_Ikhtilaf_NU_Muhammadiyah.pdf,* 2012, hlm. 96-97.

kegiatan mujahadah, bersama dengan masyarakat yang berasal dari NU, masyarakat biasa maupun masyarakat Kejawen, padahal dari kalangan Muhamadiyah sendiri kurang meyakini adanya mujahadah ataupun istighasah, namun dalam Mujahadah Al Asmaul Husna justru sebagian kalangan Muhamadiyah ada yang mengikuti.

Keberadaan Mujahadah Al Asmaul Husna tentunya memiliki posisi tersendiri dihati para pengikutnya, sehingga para pengikut mujahadah lebih memilih untuk mengikuti mujahadah di desa Tambakmulya yaitu dalam Mujahadah Al Asmaul Husna dari pada mujahadah ditempat lain, terutama para pengikut mujahadah yang berasal dari luar daerah Tambakmulya, seperti Yogyakarta maupun Solo.

Ketertarikan para pengikut Mujahadah Al Asmaul Husna mengikuti mujahadah, dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memilih untuk melakukan suatu hal, hal tersebut tergolong dalam kaitannya dengan adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun karena adanya motivasi yang berasal dari hal-hal lain yang berasal dari luar dirinya, seperti karena terpengaruh oleh orang lain yang juga mengikuti mujahadah tersebut atau karena adanya motivasi-motivasi tersendiri yang berasal dari kepanitiaan Mujahadah Al Asmaul Husna.

Mujahadah Al Asmaul Husna memiliki kepanitiaan yang berbasis Pesantren, sehingga terdapat adanya upaya-upaya yang dilakukan supaya kegiatan mujahadah dapat terus berlangsung dan diikuti oleh banyak orang, baik

upaya dalam hal motivasi maupun faktor-faktor pendukung lainnya. Adanya motivasi dan faktor-faktor pendukung tersebut akan dijelaskan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan tidak mengalami pelebaran masalah dan untuk lebih mengfokuskan mengenai penelitian ini, maka peneliti mengfokuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi jama'ah dalam Mujahadah Al Asmaul Husna ?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan mujahadah tetap berlangsung ?

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi yang dimiliki oleh jama'ah yang mengikuti Mujahadah Al Asmaul Husna, apakah motivasi tersebut berasal dari dirinya sendiri ataukah karena terdapat adanya faktor-faktor lain yang melatar belakanginya.
2. Dalam suatu kegiatan tentu terdapat adanya upaya-upaya yang dilakukan supaya kegiatan tersebut terus dapat berlangsung, begitu juga dengan upaya-upaya dalam kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna di desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

Supaya dalam penelitian ini lebih terarah, maka akan ada batasan-batasan masalah yang akan dibahas yaitu terkait penelitian yang akan dilakukan di desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, tepatnya di dukuh Suwuk yang merupakan salah satu dukuh yang berada di desa Tambakmulya. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang motivasi-motivasi yang dimiliki oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna di desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen serta upaya-upaya yang dilakukan pihak penyelenggara supaya kegiatan mujahadah dapat terus berlangsung.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi-motivasi yang dimiliki oleh jama'ah yang mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna di desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak penyelenggara kegiatan mujahadah di desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, sehingga kegiatan tersebut masih berlangsung sampai sekarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai salah satu kontribusi dalam bidang Sosiologi Agama serta untuk mengkaji salah satu fenomena yang ada dalam masyarakat sebagai bentuk pembelajaran secara langsung dengan masyarakat, dalam hal ini berupa kajian tentang motivasi kegiatan mujahadah yang belum banyak dikaji sebelumnya.

Sedangkan manfaat secara praktis yaitu untuk memotivasi masyarakat bahwa meskipun terdiri dari kelompok yang berbeda-beda namun hal tersebut sebaiknya tidak dijadikan sebagai upaya untuk tidak saling berinteraksi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa literatur yang telah peneliti temukan serta peneliti baca sebelumnya, beberapa judul yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, jumlahnya cukup banyak, namun dalam hal fokus kajian serta subjek yang mengikuti kegiatan mujahadahnya berbeda-beda. Beberapa penelitian sebelumnya yang lebih terfokus pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis antara lain :

Skripsi yang berjudul "Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta" yang ditulis oleh Dwi Rahayu Ningsih menjelaskan tentang motif jama'ah dalam mengikuti kegiatan rutin mujahadah malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At Taqwa desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Dalam penelitiannya, Dwi Rahayu Ningsih menjelaskan tentang kegiatan mujahadah MDTA yang terdiri dari Tawassulan, membaca surat al Fatihah 41 kali, pembacaan dzikir, pembacaan surat-surat pendek Al Quran, shalawatan, tahlilan, doa, istirahat dan pengajian umum. Keunikan dari kegiatan mujahadah ini yaitu terdapat adanya manajemen waktu, adanya fenomena pluralisme yang terjadi

pada dua glongan agama islam, yaitu NU dan Muhamadiyah, serta simbiosis antara majelis dengan aparat desa. Penelitian Dwi Rahayu menggunakan metode kualitatif serta menggunakan teori biogenetis, teogenetis serta sosiogenetis dari Abu Ahmadi.

"Motif yang yang dikaji oleh Dwi Rahayu terbagi dalam tiga hal, yaitu antara lain : Pertama, motif biogenetis (motif yang berasal dari kebutuhan kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya secara biologis), Kedua, motif sosiogenetis (motif yang berasal dari lingkungan atau kebudayaan dimana orang tersebut tinggal) Ketiga, motif teogenetis (motif yang berhubungan dengan individu bersama Tuhannya)".[4]

Adapun apabila dikaitkan dengan motif jama'ah dalam mengikuti Mujahadah MDTA Desa Pleret, Bantul, Yogyakarta, maka penggolongan motifnya yaitu : Pertama, motif *Biogenetis*, berupa motif mencari rizki dan motif mendapat keturunan. Kedua yaitu motif *Sosiogenetis*, yang berupa motif bergaul, motif lulus UAN, motif jaga parkir, motif mempermudah dalam menyelesaikan sekripsi, motif beradaptasi dengan lingkungan dan motif menambah pengalaman dari banyak orang. Ketiga yaitu motif *Teogenetis*, yang berupa motif memperdalam ilmu agama, motif menjadi manusia yang beriman,

[4] Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial* . (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 198-200.

motif beribadah pada Allah SWT, motif naik haji, serta motif mendekatkan diri pada Allah SWT.[5]

Skripsi yang kedua yaitu oleh "Ida Qurrota A'yun yang berjudul "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes) yang menjelaskan tentang bagaimana praktik Mujahadah Ayat-Ayat Syifa malam Jum'at Kliwon di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes, apa saja Ayat-Ayat Syifa yang dibaca dalam Mujahadah Ayat-Ayat Syifa, bagaimana pemaknaan jama'ah, baik pengasuh, santri mukim maupun santri kalong terhadap Mujahadah Ayat-Ayat Syifa malam Jum'at Kliwon ini.[6]

Rangkaian kegiatan dalam Mujahadah Ayat-Ayat Syifa ini yaitu : khataman Qur'an 30 juz ba'da Ashar, pembacaan ziba'an dan sholawat ba'da isa, pembukaan oleh KH Labib Shodiq Suheimi, sholat hajat bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dipimpin KH Labib dan diakhiri dengan doa. Sedangkan Ayat-Ayat Syifanya antara lain terdiri dari QS al Isra : 82, QS Yunus : 57, QS an Nahl : 69, QS asy Syuara : 80 dan QS Fussilat : 44. Penelitian Ida Qurrota 'Ayun menggunakan metode deskriptif kualitatif serta memakai teorinya Peter L Berger dan Thomas Luckman tentang eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi.

---

[5]Ningsih, Dwi Rahayu. "Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta". dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012. hlm 54–83.

[6] A'yun, Ida Qurrota. "Mujahadah Ayat Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon (Studi Living Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes)" dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014. hlm 115.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Anwar yang berjudul "Pembacaan Ayat-Ayat Al Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*"* menjelaskan bahwa tujuan dari pembacaan ayat-ayat Al Qur'an dalam Mujahadah Ayat-Ayat Al-Quran yaitu terdapat adanya suatu tujuan-tujuan yang diharapkan yang terkandung dalam setiap pembacaan ayat-ayat Al-Quran tersebut.

Makna pembacaan surat *Ar Rahman, Al Waqi'ah,* serta surat *Al Mulk* yaitu karena ingin meniru pengalaman para ulama yang pernah melakukan hal tersebut dan beliau-beliau merasakan kebaikan pada dirinya, sedangkan pembacaan *Ayat Kursi* untuk mengusir setan, serta berharap santri dapat terhindar dari kejahatan, kemudian surat *Al Fatihah* yang diyakini dapat sebagai segala obat, termasuk obat hati. Pembacaan *Bismillah* dimaksudkan supaya para santri terbiasa untuk membaca *basmalah* dalam mengawali segala aktivitasnya. Selain itu, juga terdapat adanya pembacaan *tahlil* supaya para santri senantiasa tenang hatinya dalam menghadapi kehidupannya.[7]

Pembacaan *Istighfar* agar santri pandai mengakui kesalahannya serta memohon ampun padaNya. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta menggunakan pendekatan fenomenologi dan hermeneutik.

---

[7] Anwar, Ahmad. "Pembacaan Ayat Ayat Al Quran dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta". dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014. hlm 81-82.

Itulah beberapa penelitian yang sebelumnya dilakukan yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu antara lain : dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Qurrota A'yun yang berjudul "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes) lebih mengkaji pada pemaknaan jama'ah, baik pengasuh, santri mukim maupun santri kalong terhadap Mujahadah Ayat-Ayat Syifa malam Jum'at Kliwon.

Penelitiannya Ahmad Anwar tentang "Pembacaan Ayat-Ayat Al Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta" mengkaji tentang tujuan yang diharapkan dari adanya pembacaan ayat-ayat Al Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyah Umbilharjo Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih cenderung mengkaji tentang motivasi masyarakat mengikuti Mujahadah Al Asmaul Husna.

Perbedaan selanjutnya yaitu dalam hal rangkaian kegiatannya serta pihak-pihak yang mengikutinya, dalam hal rangkaian kegiatannya, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Ningsih yaitu tawassulan, membaca surat al Fatihah 41 kali, pembacaan dzikir, surat-surat pendek Al-Quran, shalawatan, tahlilan, do'a, istirahat dan pengajian umum. Rangkaian kegiatan mujahadah yang diteliti oleh Ida Qurrota A'yun yaitu khataman Qur'an 30 juz ba'da Ashar, pembacaan ziba'an dan sholawat ba'da isa, pembukaan oleh KH Labib Shodiq

Suheimi, sholat hajat bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dipimpin KH Labib dan diakhiri dengan doa. Ayat-Ayat Syifanya antara lain terdiri dari QS al Isra : 82, QS Yunus : 57, QS an Nahl : 69, QS asy Syuara : 80 dan QS Fussilat : 44.

Rangkaian kegiatan mujahadah yang akan dilakukan oleh penulis berupa sambutan oleh pimpinan mujahadah, sholat sunnah sebelum mujahadah, pembacaan syalawatan, pembacaan dzikir serta asmaul husna, serta pembacaan do'a bersama. Apabila dilihat dari aspek pihak-pihak yang mengikuti kegiatan mujahadah, maka dalam penelitian Dwi Rahayu Ningsih terdiri dari pihak NU dan Muhamadiyah.

Penelitian yang dilakukan Ida Qurrota A'yun, pihak yang mengikutinya yaitu para santri mukim maupun santri kalong dari Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes, dalam penelitiannya pihak-pihak yang mengikuti mujahadah dalam penelitiannya Ahmad Anwar yaitu santri santri Pondok Pesantren Umbulharjo, sedangkan dalam mujahadah yang akan penulis teliti tidak hanya dari pihak NU dan Muhamadiyah saja yang mengikuti, namun juga dari masyarakat sekitar yang berbeda-beda profesi maupun dari pihak Kejawen.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan juga terletak pada teorinya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Ningsih menggunakan teori biogenetis, teogenetis serta sosiogenetis milik Abu Ahmadi, sedangkan teori yang dipakai oleh Ida Qurrota 'Ayun yaitu teorinya Peter L Berger dan Thomas Luckman tentang internalisasi, objektivikasi serta

eksternalisasi, selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Anwar menggunakan pendekatan fenomenologi dan hermeneutik. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan teori motivasi Harapan Victor Vroom, yaitu adanya "jenis-jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai suatu tujuan."[8]

F. Landasan Teori

Kegiatan mujahadah merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan harapan dapat lebih mendekatkan diri pada Allah SWT serta untuk menggali adanya hal-hal spiritual yang ada dalam dirinya. Mujahadah juga termasuk dalam kegiatan yang tidak wajib dilakukan, karena tidak mengharuskan semua orang untuk melakukannya, sehingga meskipun termasuk dalam hal kegiatan keagamaan namun berbeda halnya dengan kegiatan keagamaan lainnya, seperti sholat Jum'at maupun kegiatan keagamaan lainnya. Karena sholat Jum'at hukumnya wajib bagi kaum laki laki, sedangkan mujahadah tidak bersifat wajib.

"Menurut Alex Sobur, motivasi adalah istilah yang lebih umum yang menujuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Sehingga motivasi dapat dikatakan membangkitkan motif, daya gerak atau menggerakkan seseorang

[8] Sobur, Alex. *Psikologi Umum.* (Bandung : Pustaka Setia. 2011), hlm. 283.

maupun diri sendiri untuk berbuat sesuatu agar tujuannya tercapai".[9] Sehingga dengan adanya motif, maka seseorang dapat menjadi tergerak atau termotivasi untuk melakukan apa yang diinginkannya.

Pengertian motivasi menurut Mitchell yaitu "proses yang menjelaskan pada arah atau ketekunan seorang individu untuk mencapai suatu tujuan."[10]

"Pengertian mujahadah menurut Toto Tasmara, dapat didefinisikan sebagai kesungguhan seseorang untuk menggali potensi kebenaran, menyelami makna hakikat dari arti cinta (potensi spiritual)"[11]. Sehingga untuk menggali potensi yang ada dalam diri seseorang, terutama potensi kebenaran serta spiritual dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya yaitu kegiatan mujahadah.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Harapan yang dicetuskan oleh Victor Vroom, dalam teori ini menjelaskan tentang adanya "jenis-jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai suatu tujuan, dalam teori harapan Victor Vroom terdapat adanya tiga asumsi pokok dalam sebuah harapan atau kebutuhan, yaitu[12] :

1. Setiap individu percaya bahwa ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu.

---

[9] Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia. 2011), hlm. 268.

[10] Sumanto. *Psikologi Umum* (Yogyakarta : CAPS, 2014), hlm. 168.

[11] Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Yogyakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 36.

[12] Sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur dalam *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia. 2011), hlm. 286.

2. Setiap hasil mempunyai nilai atau daya tarik bagi orang tertentu.
3. Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tertentu.

Penerapan teori harapan Vroom dalam Mujahadah Al Asmaul Husna yaitu adanya harapan-harapan yang ingin dicapai oleh jama'ah setelah mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode Kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pegetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.[13]

Pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang kita inginkan dengan menggunakan wawancara maupun observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi Sosial.

---

[13] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 92.

"Menurut Bonner, dalam psikologi sosial mempelajari perilaku individu yang bermakna dalam berhubungan dengan lingkungan atau rangsangan sosialnya."[14] . Dalam penelitian tentang motivasi jama'ah dalam mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna, peneliti berusaha untuk meneliti motivasi yang ada di dalam diri individu dalam mengikuti kegiatan Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna.

Perhatian utama dalam psikologi sosial yaitu meliputi : "pengaruh seorang individu terhadap yang lainnya, pengaruh suatu kelompok terhadap anggota-anggotanya, pengaruh individu terhadap kelompoknya dan pengaruh satu kelompok terhadap kelompok yang lainnya."[15]

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, apabila dilihat dari segi perhatian utama dalam kajian psikologi sosial, maka mencakup adanya pengaruh kelompok terhadap anggota-anggotanya. Apabila dikaitkan dengan motivasi jama'ah mengikuti majelis Mujahadah Al Asmaul Husna maka terdapat adanya pengaruh dari pihak ketua mujahadah dan ketua panitia Mujahadah Al Asmaul Husna terhadap jama'ah mujahadah, hal tersebut dapat dilihat dari adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak mujahadah untuk para jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

---

[14] Sobur, Alex. *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm. 61.

[15] Rahman, Agus Abdul. *Psikologi Sosial* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 6.

"Hal-hal yang termasuk dalam wilayah studi Psikologi Sosial antara lain sebagai berikut"[16] :

a. Studi tentang pengaruh sosial terhadap proses individual, misalnya: studi tentang persepsi, motivasi, proses belajar serta atribusi (sifat).
b. Studi tentang proses-proses individu bersama, seperti bahasa, sikap sosial dan sebagainya.
c. Studi tentang interaksi kelompok, misalnya : kepemimpinan, komunikasi, hubungan kekuasaan, otoriter, keselarasan, kerja sama, persaingan, peran dan sebagainya.

Dilihat dari segi wilayah studi psikologi sosialnya, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam studi tentang pengaruh sosial terhadap proses individual, hal tersebut dapat dilihat dari adanya pengaruh pihak mujahadah dalam memotivasi jama'ahnya untuk mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan menggunakan wawancara dengan ketua mujahadah, panitia penyelenggara serta beberapa Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

[16] Wirawan, Sarlito.*Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta Utara : Grafindo Persada, 1995),hlm. 3.

Sumber data lainnya yaitu berupa data sekunder yang diperoleh sebagai sumber data tambahan dalam penelitian, berupa dokumentasi, jurnal serta data-data kependudukan desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu beberapa jama'ah pengikut kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Selain itu, akan digali informasi yang lebih mendalam lagi tentang awal mula terbentuknya Mujahadah Al Asmaul Husna dengan mencari data lewat ketua serta pengurus Mujahadah Al Asmaul Husna.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian secara langsung, sehingga penulis terjun langsung dalam kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husn serta melakukan wawancara pada sebagian jama'ahnya, untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Metode yang akan digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian, antara lain dengan cara :

a. Wawancara

Menurut Nurul Zuriah yang dimaksud dengan wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, adapun ciri utama dari wawancara yaitu adanya

kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi dengan sumber informasi.[17]

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara kepada beberapa pengikut Mujahadah Al Asmaul Husna, Ketua Mujahadah, Ketua Panitia Mujahadah serta pihak Balai Desa Tambakmulya untuk mendapatkan data-data kependudukan masyarakat yang menjadi objek penelitian secara langsung.

b. Observasi

Menurut Margono yang dimaksud dengan observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.[18]

Metode observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tentang motivasi jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna yaitu dengan menggunakan observasi secara langsung, sehingga penelitin terjun langsung dalam kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data secara dokumentasi, peneliti melakukan beberapa pemotretan terhadap objek yang akan diteliti, serta kegiatan yang dilakukan dalam Mujahadah Al Asmaul Husna, sebagai bukti bahwa penelitian

---

[17] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 179.

[18] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

ini telah dilakukan serta untuk lampiran kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam prosesi Mujahadah Al Asmaul Husna.

Dalam metode dokumentasi, peneliti juga menggunakan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan mujahadah, seperti dalam hal struktur kepengurusan Mujahadah Al Asmaul Husna, data-data kependudukan dan data-data pertumbuhan penduduk Desa Tambakmulya, Kebumen.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga sub proses yaitu "reduksi data, yaitu menggali informasi serta pengumpulan informasi, kemudian difokuskan dan diseleksi data-data tersebut antara data yang diperlukan dengan data kurang diperlukan, dalam hal ini dilakukan pemilihan data antara data yang diperlukan untuk jawaban penelitian ini, serta data yang kurang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini."[19]

"Tahap kedua yaitu display data, yaitu mengaitkan antara data satu dengan data lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat lebih jelas informasinya, dalam hal ini berarti antara satu data dengan data lainnya saling dikaitkan supaya data yang dihasilkan dapat lebih jelas serta saling berkaitan."[20]

---

[19] Mohammad Soehadha.*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 130.

[20] Mohammad Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* hlm 131.

"Tahap ketiga yaitu verifikasi data, yaitu penafsiran data, sehingga data yang telah dikumpulkan dapat memiliki makna, serta dapat menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya ."[21]

H. Sistematika Penelitian

Supaya gambaran dalam penelitian lebih sistematis, peneliti menyusan sistematika pembahasan dalam beberapa bab dan sub-bab. Sistematika pembahasan tersebut antara lain :

Bab Pertama, berisi tentang Pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna, dalam gambaran umum tersebut didalamnya meliputi : keadaan geografis lokasi mujahadah yang meliputi suasana dukuh, mata pencaharian serta kehidupan agama dan sosial budaya, sedangkan bagian kedua yaitu awal mula berdirinya Mujahadah Al Asmaul Husna serta profil Mujahadah Al Asmaul Husna. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu gambaran tentang Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya, Puring, Kebumen, sebelum masuk dalam pembahasan yang lebih jauh mengenai kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

---

[21] Mohammad Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* hlm 133.

Bab Ketiga, berisi tentang motivasi masyarakat mengikuti Mujahadah Al Asmaul Husna, dalam pembahasan tersebut meliputi : rangkaian kegiatan mujahadah serta analisis tentang teori motivasi dalam Mujahadah Al Asmaul Husna, yaitu berupa faktor-faktor pendorong mujahadah serta analisis teori harapan Victor Vroom yang di dalamnya terdapat adanya tiga asumsi dalam harapan yaitu : pertama, setiap individu percaya bahwa ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu. Kedua, setiap hasil mempunyai nilai atau daya tarik bagi orang tertentu, dan yang ketiga yaitu setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut.

Bab Empat, berisi tentang upaya-upaya untuk mempertahankan mujahadah tetap berlangsung, dalam hal ini meliputi upaya yang dilakukan dari ketua panitia, upaya dari panitia penyelenggara serta upaya dari pengikut kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

Bab Kelima, merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang diharapkan untuk penelitian kedepannya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah peneliti sebelumnya yaitu meskipun dalam Mujahadah Al Asmaul Husna terdiri dari beberapa kelompok keagamaan, namun antara ormas satu dengan lainnya dapat saling menghormati, adapun motivasi jama'ah dalam mengikuti Mujahadah Al Asmaul Husna yaitu karena beberapa faktor, antara lain karena adanya keinginan untuk lebih dekat dengan Yang Maha Kuasa yaitu dengan beribadah dan berdo'a. Keinginan untuk menyambung tali silaturahmi, karena ingin memperoleh banyak teman, keinginan untuk belajar relasi bisnis, keinginan untuk sukses dalam kehidupan maupun usahanya.

Berkaitan dengan adanya usaha untuk mempertahankan mujahadah maka upaya-upaya yang dilakukan oleh ketua mujahadah berupa tidak membebani secara finansial pada jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna, selain itu juga terdapat adanya interaksi yang dilakukan oleh pihak ketua mujahadah dengan jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna, upaya selanjutnya yang dilakukan ketua panitia yaitu dengan mendengarkan apa yang diinginkan jama'ah mujahadah, serta menjunjung adanya kebersamaan.

Upaya lainnya yaitu upaya yang dilakukan oleh panitia penyelenggara kegiatan mujahadah dengan mempersiapkan tempat mujahadah dengan

semaksimal mungkin, mulai dari membersihkan tempat mujahadah, menyediakan makan bagi jama'ah mujahadah serta merapihkan tempat mujahadah setelah kegiatan mujahadah selesai, adanya penyambutan pada para jama'ah mujahadah yang baru datang ke tempat Mujahadah Al Asmaul Husna.

Upaya selanjutnya yaitu upaya dari jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna dengan cara memotivasi orang lain supaya mau mengikuti dan bergabung dalam Mujahadah Al Asmaul Husna, motivasi yang diberikan berupa ajakan atau dorongan-dorongan pada keluarga, teman dekat maupun kerabat supaya menjadi tertarik dan mau bergabung dalam Mujahadah Al Asmaul Husna.

Analisis mengenai teori harapan Victor Vroom yang dikaitkan dengan Mujahadah Al Asmaul Husna. Teori harapan Victor Vroom menerangkan tentang adanya tiga asumsi dasar dalam harapan suatu individu, ketiga asumsi tersebut yaitu : pertama, setiap individu percaya bahwa ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu, apabila dikaitkan dengan Mujahadah Al Asmaul Husna maka asumsi pertama berkaitan dengan hasil yang telah didapatkan oleh para jama'ah setelah mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna, yaitu dengan memperoleh ketenangan dan kepuasan batin, dapat lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT, dapat memiliki banyak teman, dapat menjalin silaturahmi antara jama'ah satu dengan lainnya, dapat memperoleh kemudahan dalam usaha maupun kehidupannya.

Asumsi kedua yaitu bahwasannya setiap hasil memiliki nilai atau daya tarik bagi orang tertentu, apabila dikaitkan dengan Mujahadah Al Asmaul Husna

maka setiap hasil yang telah didapatkan oleh jama'ah mujahadah dapat menjadi motivasi atau pendorong bagi orang lain supaya tertarik dan mau bergabung dengan Mujahadah Al Asmaul Husna, berupa dorongan serta ajakan kepada orang lain maupun kerabat supaya menjadi tertarik dan mau bergabung serta mengikuti kegiatan Mujahadah Al Asmaul Husna.

B. Saran

Penulis menyarankan apabila pembaca hendak mengkaji lebih lanjut mengenai skripsi tentang motivasi jama'ah dalam mengikuti kegiatan majelis Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, maka peneliti menyarankan untuk mengkaji mengenai keberagaman jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

Hal tersebut dikarenakan dalam Mujahadah Al Asmaul Husna terdapat beberapa kalangan maupun ormas yang mengikutinya, seperti NU, Muhamadiyah, Kejawen dan dari beberapa profesi. Namun apabila ingin dikaji lebih lanjut, maka penulis menyarankan untuk mengkaji motiv satu kalangan saja supaya lebih spesifik.

Peneliti juga menyarankan pada pihak panitia Mujahadah Al Asmaul Husna supaya dapat mempersiapkan segala hal yang digunakan untuk kegiatan Mujahadah dengan maksimal, misalnya yaitu pada saat musim hujan tiba maka diupayakan untuk menggunakan tarub supaya dapat meminimalisir jama'ah mujahadah yang kehujanan. Namun apabila dana yang ada belum mencukupi

maka dapat diupayakan untuk memasang tenda tidak hanya pada bagian atap saja, namun juga pada bagian samping sehingga jama'ah apabila ada angin, air hujannya tidak sepenuhnya mengenai jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

Saran bagi panitia Mujahadah Al Asmaul Husna juga berkaitan dengan pemilihan waktu kegiatan mujahadah, pada mulanya pukul 00.00-02.00 maka akan lebih efektif apabila waktu kegiatan mujahadah diselenggarakan pada sore hari atau malam hari yaitu sekitar pukul 20.00 supaya jama'ah mujahadah Al Asmaul Husna tidak mengantuk sehingga dalam mengikuti kegiatan mujahadah dapat lebih optimal.

Daftar Pustaka

Kholilurrohman. " Mengsinergikan Semangat Mujahadah, Ijtihad dan Jihad di Indonesia".dalam*http://ejournal.uinsuka.ac.id/index.php./jurnaldakwah/article/view/304/277,* diakses tanggal 12 November 2015.

Nugroho, Amin,dkk. "Fiqh Al Ikhtilaf NU-Muhamadiyah" dalam *http://pascasarjana.umj.Org/eng/file/Fiqh_Al_Ikhtilaf_NU_Muhammadiyah.pdf* diakses 14 Desember 2012.

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial.* Jakarta : Rineka Cipta, 1999.

Ningsih, Dwi Rahayu. "Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta". dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

A'yun, Ida Qurrota. "Mujahadah Ayat Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon (Studi Living Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Brebes)". dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Anwar, Ahmad. "Pembacaan Ayat Ayat Al Quran dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta". dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum.* Bandung : Pustaka Setia, 2011.

Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Yogyakarta: Gema Insani, 2002.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* Yogyakarta : Suka Press, 2012.

Sumanto. *Psikologi Umum.* Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014.

Rahman, Agus Abdul.*Psikologi Umum.* Jakarta : Grafindo Persada, 2013.

Sarwono, Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial.* Jakarta : Grafindo Persada, 1995.

Lampiran 1 :

Foto Kegiatan Mujahadah

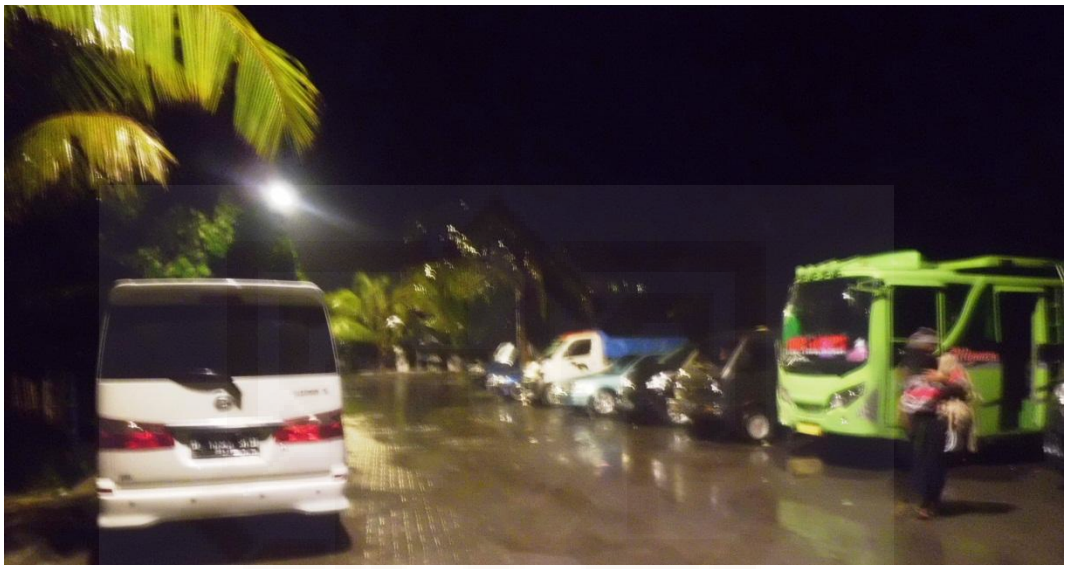

Sebagian tempat parkir jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna

Ibu-Ibu Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna

Sebagian jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna

Jama'ah mujahadah sebelum kegiatan mujahadah dimulai

Makan bersama setelah kegiatan mujahadah

Sebagian jama’ah laki-laki di serambi Masjid Safinatunnajah

Dokumentasi penulis saat observasi kegiatan mujahadah Al Asmaul Husna

Lampiran 2 :

DAFTAR RESMI

1. Arsip pertumbuhan penduduk Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun 2014.
2. Arsip data jumlah penduduk Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun 2015.
3. Arsip struktur Pondok Pesantren Safinatunnajah Amanatul Hikmah tahun 2016.

Lampiran 3 :

Pedoman Wawancara :

A. Ketua Mujahadah :

1. Sejak kapan mujahadah ini mulai didirikan ?
2. Bagaimana asal mula berdirinya mujahadah disini ?
3. Bagaimana profil kepengurusan dalam mujahadah ini ?
4. Apa tujuan dari diadakannya mujahadah ini ?
5. Apa manfaat dari mujahadah ini bagi jama'anya secara umum ?
6. Dimana saja tempat diselenggaraknnya mujahadah ?
7. Daerah mana saja yang mengikuti mujahadah disini ?
8. Ormas apa saja yang mengikuti mujahadah disini ?
9. Apakah ada ormas yang mendominasi dalam mujahadah ini ?
10. Bagaimana sistem penjualan silang dalam mujahadah ini ?
11. Apa saja upaya yang anda lakukan untuk mempertahankan kegiatan mujahadah ini tetap berlangsung ?

B. Ketua Panitia :

1. Sejak kapan anda menjabat sebagai lurah pondok / ketua panitia dalam mujahadah ini ?
2. Apa saja upaya-upaya yang anda lakukan supaya mujahadah disini tetap berlangsung ?

3. Selain mempersiapkan tempat, upaya apa lagi yang anda lakukan dalam mujahadah ini ?
4. Apakah kegunaan dari infak rutinan dalam mujahadah ini ?
5. Bagaimana dengan sistem pembiayaan dalam mujahadah ini ?
6. Untuk keperluan konsumsi, anda mengambil dana dari mana ?

C. Jama'ah Mujahadah :

1. Berapa kali bapak/ibu melakukan mujahadah disini ?
2. Apa yang menyebabkan anda mengikuti mujahadah disini ?
3. Anda mengetahui mujahadah disini dari siapa ?
4. Apakah anda selalu rutin mengikuti mujahadah disini atau hanya datang pada saat-saat tertentu saja, misalnya pada saat sedang dilanda bencana alam ?
5. Selain untuk beribadah, apa ada hal lain yang menyebabkan anda ikut dalam mujahadah disini, seperti karena ingin punya banyak teman atau karena hal lainnya ?
6. Anda mengikuti mujahadah disini karena diajak teman atau karena keinginan anda sendiri ?
7. Apa harapan anda dengan mengikuti mujahadah disini ?
8. Apa ada harapan lainnya dengan anda mengikuti mujahadah disini ?
9. Apa yang telah anda dapatkan setelah mengikuti mujahadah disini ?
10. Anda datang ke mujahadah ini sendiri atau bersama dengan keluarga ?
11. Kenapa anda tertarik dengan mujahadah disini ?

12. Apakah menurut anda kegiatan mujahadah ini penting ? kenapa ?
13. Apakah ada tokoh yang menjadi teladan bagi anda, sehingga anda mengikuti mujahadah disini ?
14. Apa saja manfaat mujahadah ini bagi anda ?
15. Apakah anda merasakan adanya kepuasan batin atau ketenangan jiwa setelah mengikuti mujahadah disini ?

Lampiran 4 :

Daftar Informan :

1. Nama : Kyai Nur Alif Durrohman.

   Alamat : Tambakmulya, Kebumen.

   Sebagai : Ketua Pondok Pesantren Safinatunnajah Amanatul Hikmah dan Ketua Mujahadah Al Asmaul Husna.

2. Nama : Ahmad Syaifullah.

   Alamat : Kebumen.

   Sebagai : Lurah Pondok Pesantren Safinatunnajah Amanatul Hikmah dan Ketua Panitia Mujahadah Al Asmaul Husna.

3. Nama : Bapak Arif.

   Alamat : Yogyakarta.

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

4. Nama : Bapak Teguh.

   Alamat : Yogyakarta.

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

5. Nama : Ibu Mahanani.

   Alamat : Yogyakarta.

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

6. Nama : Bapak PJ (nama samara).

   Alamat : Surabaya.

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

7. Nama : Mbak Fitroh.

   Alamat : Kaleng, Kebumen

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

8. Nama : Mas Rian.

   Alamat : Puring, Kebumen.

   Sebagai : Jama'ah Mujahadah Al Asmaul Husna.

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 03.2/6.54.29.117/2016.PM/L4/02.UIN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Shoimatul Khumairoh

تاريخ الميلاد : ١٦ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يناير ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٦
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٨
فهم المقروء	٢٦
مجموع الدرجات	٣٦٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٧ يناير ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	SHOIMATUL KHUMAIROH
NIM	:	12540077
Jurusan/Prodi	:	Sosiologi Agama
Fakultas	:	Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

68

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1744/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Shoimatul Khumairoh
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Kebumen, 16 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	12540077
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	:	Pandowan
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.54.21.1078/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SHOIMATUL KHUMAIROH
NIM : 12540077
Fakultas : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI AGAMA
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 1 Februari 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ; UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP 19600905 198603 1 006	Abdul Khalid Presiden Mahasiswa	Romel Masykuri Ketua Panitia

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
شعبة علم الاجتماع الديني

شهادة

تشهد إدارة شعبة علم الاجتماع الديني بأنّ :

الاسم : SHOIMATUL KHUMAIROH

رقم القيد : 12540077

قد شارك في اختبار مهارة تلاوة القرآن في 6 نفمبر 2015، وحصل

على درجة : A

رئيسة الشعبة،

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ادب صفي

رقم التوظيف: 19780115 200604 2 001

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.54.19.765/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SHOIMATUL KHUMAIROH**
Date of Birth : **August 16, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, January 06, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Nomor : 074/2745/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	:	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	:	UIN.02/DU./TL.03/084/2015
Tanggal	:	10 Desember 2015
Perihal	:	Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MOTIVASI SOSIAL MASYARAKAT DESA TAMBAKMULYA KECAMATAN PURING KABUPATEN KEBUMEN DALAM MENGIKUTI MAJELIS MUJAHADAH PESISIR SELATAN"**, kepada :

Nama	:	SHOIMATUL KHUMAIROH
NIM	:	12540077
No. HP/Identitas	:	089 858 396 75 / No. KTP. 3305035608940002
Prodi/Jurusan	:	Sosiologi Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi	:	Kecamata Puring, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian	:	18 Desember 2015 s/d 31 Mei 2016 (Perpanjangan I)

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Ao. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIARSI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail:ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :UIN.02/DU.I/TL.03/084/2015

Dekan Fakultas Ushuluddin,Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Shoimatul Khumairoh
NIM	: 12540077
Jurusan /Semester	: Sosiologi Agama / VII
Tempat/Tanggal lahir	: Kebumen, 16 Agustus 1994
Alamat Asal	: Desa Kaleng, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek	: Lokasi Mujahadah Pesisir Selatan
Tempat	: Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen
Tanggal	: 15 November 2015 s/d 31 Mei 2016
Metode pengumpulan Data	: Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 10 November 2015

Yang bertugas

(Shoimatul Khumairoh)

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fahruddin Faiz, S.Ag.,M.Ag.
NIP 19750816 200003 1 001

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di lokasi mujahadah	Telah tiba di Balai Desa Tambakmulya
Pada tanggal	Pada tanggal .....
Kepala	Kepala
(Nur Ang Durohman)	(Arif Dwidarto, A.Md)

Lampiran 5 :

CURRICULUM VITAE

Nama	: Shoimatul Khumairoh
Tempat, Tanggal Lahir	: Kebumen, 16 Agustus 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asli	: Desa Kaleng RT 01 RW 06, Puring Kebumen.
Alamat Yogyakarta	: Sapen, Demangan Yogyakarta
Agama	: Islam
No. HP	: 08985839675

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Kartini Kaleng (2000)
2. SD Negeri 1 Kaleng (2000-2006)
3. Mts Negeri Kaleng (2006-2009)
4. SMA Negeri 1 Petanahan (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Riwayat Pendidikan Non-Formal :

1. TPQ Al Mujahidin Kaleng